

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00134/2.0946/AU.1/11/1203-1/1/VI/2021

Kepada Pembina, Pengawas dan Pengurus
YAYASAN POPULI INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Populi Indonesia ("Yayasan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

1. Yayasan tidak menghitung dan mencatat estimasi imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas pada tanggal 31 Desember 2020. Menurut pendapat kami, pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 mengharuskan bahwa imbalan kerja dimaksud dicatat dalam laporan keuangan.
2. Sebagaimana dijelaskan pada catatan atas laporan keuangan, kami tidak memiliki keyakinan yang cukup atas saldo akun sebagai berikut:
 - a. Saldo pendapatan program dan non-program yang terdapat pada akun pendapatan yang diungkapkan pada Catatan 8 dengan jumlah sebesar Rp 7.744.787.743
 - b. Saldo beban program dan non-program yang terdapat pada akun beban operasional yang diungkapkan pada Catatan 9 dengan jumlah sebesar Rp 6.295.707.400

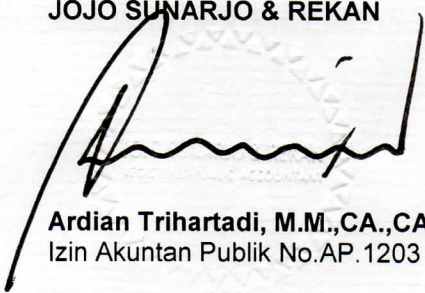
Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang kami jelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Yayasan Populi Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Yayasan Populi Indonesia tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini dengan modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 Februari 2020.

JOJO SUNARJO & REKAN



Ardian Trihartadi, M.M.,CA.,CACP.,CPA
Izin Akuntan Publik No.AP.1203

21 Juni 2021



YAYASAN POPULI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2, 4	2.335.565.757	1.008.323.289
Beban dibayar di muka	2, 5	71.250.000	206.250.000
Uang muka	2	-	81.016.878
Piutang lain-lain	2	17.800.000	19.000.000
Jumlah Aset Lancar		<u>2.424.615.757</u>	<u>1.314.590.167</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	2, 6	190.093.730	45.387.274
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>190.093.730</u>	<u>45.387.274</u>
JUMLAH ASET		<u>2.614.709.487</u>	<u>1.359.977.441</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Beban yang masih harus dibayar	2	19.000.000	217.357.656
Utang pajak	2, 7a	155.832	-
JUMLAH LIABILITAS		<u>19.155.832</u>	<u>217.357.656</u>
ASET NETO			
Aset neto terikat		-	-
Aset neto tidak terikat		2.595.553.655	1.142.619.785
JUMLAH ASET NETO		<u>2.595.553.655</u>	<u>1.142.619.785</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>2.614.709.487</u>	<u>1.359.977.441</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.